

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011**

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF THE DIRECTORS -----	Hal/Page	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/ 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011 -----		2 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/ PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 -----		4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/ PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011 -----		5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/ PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 -----		6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/ PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011 -----		7 - 45



# PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk

Member of Asia Pacific Breweries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 MARET 2012 DAN 2011  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk  
("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 MARCH 2012 AND 2011  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk  
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARY

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Leonard C.J. Evers  
Alamat kantor : Talavera Office Park, Lt. 20,  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Telepon kantor : (021) 75924611  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chan Poh Kheng  
Alamat kantor : Talavera Office Park, Lt. 20,  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Telepon : (021) 75924611  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned:

1. Name : Leonard C.J. Evers  
Office address : Talavera Office Park, Lt. 20,  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Office telephone : (021) 75924611  
Function : President Director
2. Name : Chan Poh Kheng  
Office address : Talavera Office Park, Lt. 20,  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Office telephone : (021) 75924611  
Function : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed.  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements.
4. We are responsible for PT Multi Bintang Indonesia Tbk and subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Leonard C.J. Evers  
Presiden Direktur/President Director  
Jakarta, 26 April 2012

Chan Poh Kheng  
Direktur Keuangan / Finance Director



Jl. Daan Mogot Km. 19, Tangerang 15122

Telephone : (62-21) 6190108 (Hunting), 5450750 (Hunting), Telefax : (62-21) 6190190

Mailing Address : Po. Box 3264 JKT. Jakarta 10032

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<b>ASET</b>	Catatan/ Notes	<b>31 Maret/ March 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	3b,4	485.526	248.409	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA	5	215.780	261.690	TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
PIUTANG LAIN-LAIN		2.571	2.775	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN				INVENTORIES
Setelah dikurangi penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> sebesar Rp 2.038 juta pada tahun 2012 (2011: Rp 2.049 juta)	3d,6	95.786	106.732	Net of allowance for slow-moving inventories of Rp 2,038 million in 2012 (2011: Rp 2,049 million)
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		39.271	21.639	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA		12.748	14.794	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>851.682</b>	<b>656.039</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	3i,9g	12.911	13.390	DEFERRED TAX ASSETS, net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 583.146 juta dan penyisihan penurunan nilai aset sebesar Rp 19.174 juta pada tahun 2012 (2011: Rp 554.839 juta dan Rp 20.383 juta)	3e,7	555.778	547.202	Net of accumulated depreciation of Rp 583,146 million and impairment allowance of Rp 19,174 million in 2012 (2011: Rp 554,839 million and Rp 20,383 million)
ASET LAINNYA		4.140	4.182	OTHER ASSETS
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>572.829</b>	<b>564.774</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.424.511</b>	<b>1.220.813</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk nominal saham)/(In millions of Rupiah, except for par value of shares)**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	Catatan/ Notes	<b>31 Maret/ March 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
HUTANG USAHA	8	47.877	79.489	TRADE PAYABLES
HUTANG PAJAK LAINNYA	9a	103.678	33.311	OTHER TAXES PAYABLE
HUTANG PAJAK PENGHASILAN	9b	67.424	41.567	INCOME TAXES PAYABLE
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	10	288.378	335.597	OTHER CURRENT LIABILITIES
JAMINAN EMBALASI	3h	169.737	169.909	DEPOSITS ON CONTAINERS
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>677.094</b>	<b>659.873</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	3i,9g	22.934	29.255	DEFERRED TAX LIABILITIES, Net
KEWAJIBAN UNTUK IMBALAN KERJA	3g,11	1.996	1.417	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>24.930</b>	<b>30.672</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				SHARE CAPITAL, par value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 21.070.000 saham	12	21.070	21.070	Authorized, issued and fully paid-up 21,070,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	13	1.802	1.802	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Sudah ditentukan penggunaannya	14	8	8	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		699.413	507.230	Unappropriated
		722.293	530.110	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		194	158	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>722.487</b>	<b>530.268</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.424.511</b>	<b>1.220.813</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3j,15	548.710	410.213	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3d,16	(198.414)	(180.278)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>350.296</u>	<u>229.935</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	17	(85.913)	(64.804)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(15.080)	(13.807)	General and administrative expenses
Rugi pelepasan/penjualan aset tetap	3e,7	208	(3)	Loss on disposal/sales of fixed assets
		<u>(100.785)</u>	<u>(78.614)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		249.511	151.321	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BIAYA) KEUANGAN NETO:</b>				<b>NET FINANCE INCOME (COST):</b>
Pendapatan keuangan		3.631	8.968	Finance income
Biaya keuangan		(1.923)	(4.391)	Finance costs
		<u>1.708</u>	<u>(4.577)</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		251.219	155.898	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	3i,9c			<b>TAX (EXPENSE) INCOME:</b>
Pajak kini		(64.841)	(38.496)	Current
Pajak tangguhan		5.841	(523)	Deferred
		<u>(59.000)</u>	<u>(39.019)</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		192.219	116.879	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>192.219</u>	<u>116.879</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		192.183	116.847	Owners of the parent entity
Keperluan non-pengendali		36	32	Non-controlling interests
		<u>192.219</u>	<u>116.879</u>	
<b>Laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah):</b>	3m			<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity (in Rupiah):</b>
Laba tahun berjalan		9.121	5.546	Profit for the year
<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)</b>		<u>21.070.000</u>	<u>21.070.000</u>	<b>Weighted average of total outstanding/issued shares (in full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>				Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ <i>Total before non-controlling interest</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2011	21.070	1.802	7	448.342	471.221	147	471.368	<i>Balance as of 1 January 2011</i>
<b>Perubahan ekuitas di 2011</b>								<b><i>Changes in equity in 2011</i></b>
Dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	(133)	(133)	<i>Cash dividend by a subsidiary</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (Catatan 14)	-	-	1	(1)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves (Note 14)</i>
Laba bersih tahun 2011	-	-	-	507.238	507.238	144	507.382	<i>Net profit for 2011</i>
Dividen kas (Catatan 19)	-	-	-	(448.349)	(448.349)	-	(448.349)	<i>Cash dividends (Note 19)</i>
Saldo per 31 Desember 2011	21.070	1.802	8	507.230	530.110	158	530.268	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
<b>Perubahan ekuitas di 2012</b>								<b><i>Changes in equity in 2012</i></b>
Laba bersih tahun 2012	-	-	-	192.183	192.183	36	192.219	<i>Net profit for 2012</i>
Saldo per 31 Maret 2012	<b>21.070</b>	<b>1.802</b>	<b>8</b>	<b>699.413</b>	<b>722.293</b>	<b>194</b>	<b>722.487</b>	<i>Balance as of 31 March 2012</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	594.620	490.043	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(285.901)	(297.230)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	3.237	3.771	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38.984)	(34.502)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran kas lain-lain	-	(3.473)	<i>Other cash paid</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>272.972</u>	<u>158.609</u>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Perolehan aset tetap	(36.050)	(18.651)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	208	(3)	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(35.842)</u>	<u>(18.654)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY:</b>
Pembayaran dividen kas/Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(13)</u>	<u>(45)</u>	<i>Payments of cash dividends/Net cash used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	237.117	139.910	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	<u>248.409</u>	<u>206.585</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<u><u>485.526</u></u>	<u><u>346.495</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. UMUM**

**I. GENERAL**

**a. Induk Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk  
("Perseroan")**

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan akta notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, notaris di Medan, dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, dan pabrik berlokasi di Jl. Daan Mogot KM. 19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Perseroan adalah bagian dari Kelompok Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 15 Desember 1981, 16,71% dari modal dasar Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Dengan surat dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-3728/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 18 Desember 2000 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, saham Perseroan yang ditempatkan sejumlah 21.070.000 dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 12 Januari 2001 dan di Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 5 Pebruari 2001. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya di-merger ke Bursa Efek Jakarta, dan keduanya membentuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, sejak 3 Desember 2007, saham-saham Perseroan diperdagangkan di BEI.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 5, tanggal 5 Agustus 2008. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-61423.AB.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 11 September 2008.

**a. Parent Company PT Multi Bintang Indonesia Tbk ("the Company")**

*The Company was established on 3 June 1929, based on notarial deed No. 8 of Tjeerd Dijkstra, notary public in Medan, under the name N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. The Company is domiciled in Indonesia with its head office located at Talavera Office Park 20th Floor, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, and breweries located at Jl. Daan Mogot KM. 19, Tangerang 15122 and Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, East Java. The Company is part of the Asia Pacific Breweries Group and Heineken Group, where the ultimate shareholders are Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) and Heineken N.V. (Heineken). Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.*

*On 15 December 1981, 16.71% of the Company's authorized share capital was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. By letters from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3728/BEJ.EEM/12-2000 dated 18 December 2000 and PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company's issued shares totalling 21,070,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange from 12 January 2001 and on the Surabaya Stock Exchange from 5 February 2001. On 30 November 2007, the Surabaya Stock Exchange was merged into the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). Accordingly, from 3 December 2007, the Company's shares were traded on the IDX.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was affected by deed of notary public H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 5, dated 5 August 2008. The deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-61423.AB.01.02.Tahun 2008 on 11 September 2008.*



**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Untuk mencapai tujuan usahanya, Perseroan dapat melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Produksi bir dan minuman lainnya dan produk-produk lain yang relevan
- Pemasaran produk-produk tersebut di atas, pada pasar lokal dan internasional
- Impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk di atas.

Perseroan memulai operasi komersial pada tahun 1929.

Per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan mempekerjakan sejumlah 355 dan 357 karyawan.

Per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012		31 Desember 2011	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	: Tn./Mr. Cosmas Batubara	Tn./Mr. Cosmas Batubara	:	<i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Tn./Mr. Subarto Zaini Tn./Mr. Martiono Hadianto	Tn./Mr. Subarto Zaini Tn./Mr. Martiono Hadianto	:	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	: Tn./Mr. Bobby Henry Noya Tn./Mr. Pascal, Yves de Petrini Tn./Mr. Theodorus Antonius Fredericus de Rond Tn./Mr. Roland Pirmez	Tn./Mr. Bobby Henry Noya Tn./Mr. Pascal, Yves de Petrini Tn./Mr. Theodorus Antonius Fredericus de Rond Tn./Mr. Roland Pirmez	:	<i>Commissioners</i>
Presiden Direktur	: Tn./Mr. Leonard Cornelis Jorden Evers	Tn./Mr. Leonard Cornelis Jorden Evers	:	<i>President Director</i>
Direktur	: Tn./Mr. Bambang Britono Tn./Mr. Chan Poh Kheng Ny./Mrs. Elien Clara Smits	Tn./Mr. Bambang Britono Tn./Mr. Chan Poh Kheng Ny./Mrs. Elien Clara Smits	:	<i>Directors</i>

Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 26 April 2012.

*In accordance with the Articles of Association, the Company operates in the beer and other beverages industry. To achieve its business objectives, the Company can conduct the following activities:*

- *The production of beer and other beverages and other relevant products*
- *The marketing of its products, as mentioned above, in local and international markets*
- *The importation of promotional materials relevant to the above products.*

*The Company commenced commercial operations in 1929.*

*As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company had 355 and 357 employees, respectively.*

*As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Directors were as follows:*

*The financial statements were approved for issuance by directors on 26 April 2012.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Entitas anak PT Multi Bintang Indonesia Niaga**

PT Multi Bintang Indonesia Niaga didirikan dengan akta notaris Singgih Susilo, SH No. 69, tanggal 17 Desember 2004. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004, didaftarkan dengan No. TDP 09.05.1.51.50089 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat No. 09.05.000055 tanggal 10 Januari 2005, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1059 pada Berita Negara No. 9 tanggal 1 Februari 2005.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, entitas anak beroperasi sebagai distributor utama minuman. Entitas anak memulai operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2005.

Per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, entitas anak mempunyai masing-masing 117 dan 113 karyawan.

Jumlah aset entitas anak per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing Rp 641.725 juta dan Rp 640.707 juta.

Entitas anak adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat yang berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22 – 26, Jakarta 12430.

Persentase kepemilikan Perseroan pada PT Multi Bintang Indonesia Niaga adalah 99,9%.

**b. Subsidiary PT Multi Bintang Indonesia Niaga**

*PT Multi Bintang Indonesia Niaga was established by deed of Singgih Susilo, SH No. 69, dated 17 December 2004. This deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 on 29 December 2004, registered under No. TDP 09.05.1.51.50089 at Central Jakarta Company Registration Office No. 09.05.000055 on 10 January 2005, and published in Supplement No. 1059 to State Gazette No. 9 on 1 February 2005.*

*In accordance with the Articles of Association, the subsidiary operates as a beverage main distributor. The subsidiary commenced commercial operations on 1 January 2005.*

*As of 31 March 2012 and 31 December 2011, the subsidiary had 117 and 113 employees, respectively.*

*Total assets of the subsidiary as of 31 March 2012 and 31 December 2011 were Rp 641,725 million and Rp 640,707 million, respectively.*

*The subsidiary is an Indonesian domiciled company with its head office located at Talavera Office Park 20th Floor, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22 – 26, Jakarta 12430.*

*The Company's ownership interest in PT Multi Bintang Indonesia Niaga is 99.9%.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**2. DASAR PENYUSUNAN**

---

**2. BASIS OF PREPARATION**

a. *Pernyataan kepatuhan*

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

b. *Laporan arus kas*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung.

c. *Dasar pengukuran*

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

d. *Mata uang penyajian*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam jutaan Rupiah.

e. *Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi-estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi-estimasi tersebut.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode-periode yang akan datang dimana revisi tersebut terjadi.

a. *Statement of compliance*

*The Company’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) i.e. regulation No.VIII.G.7 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7.*

b. *Statement of cash flows*

*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method.*

c. *Basis of measurement*

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.*

d. *Presentation currency*

*The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah.*

e. *Use of judgments, estimates and assumptions*

*The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION (Continued)**

f. *Standar, revisi standar dan interpretasi*

f. *Standards, amendments and interpretations*

(i) Standar, revisi standar dan interpretasi yang diterapkan di 2011

(i) *Standards, amendments and interpretations adopted in 2011*

Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan dan entitas anak:

*The following standards amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011, are relevant to the Company and subsidiary's financial statements:*

- PSAK No. 1 (2009 Revision): Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK No. 2 (2009 Revision): Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*
- PSAK No. 3 (2010 Revision): Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Reporting*
- PSAK No. 4 (2009 Revision): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/*Consolidated and Separate Financial Statements*
- PSAK No. 7 (2010 Revision): Pihak-Pihak Berelasi/*Related Parties*
- PSAK No. 8 (2010 Revision): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after The Reporting Period*
- PSAK No. 19 (2010 Revision): Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- PSAK No. 23 (2010 Revision): Pendapatan/*Revenue*
- PSAK No. 25 (2009 Revision): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting in Estimates, and Errors*
- PSAK No. 48 (2009 Revision): Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 57 (2009 Revision): Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi/*Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets*
- PSAK No. 58 (2009 Revision): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- ISAK No. 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/*Interim Financial Reporting an Impairment*

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak sebagai akibat dari implementasi standar dan revisi standar diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut:

*The impacts from the changes in the Company and subsidiary's accounting policies as a result of the implementation of the above standards and amendments are not significant, except for the following areas:*

Sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", kepentingan non-pengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas

*In accordance with PSAK No.1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", non-controlling interest is presented within equity. Previously, minority interest was presented separately between liabilities and equities.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION (Continued)**

Informasi komparatif, termasuk penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada standar akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

*Comparative information, including the additional consolidated statement of financial position as of 1 January 2010 has been presented so that it is also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting standard only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.*

(ii) Standar, revisi standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan tapi belum efektif

*(ii) Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective*

Terdapat beberapa standar, revisi standar dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Berikut ini standar, revisi standar dan interpretasi berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

*A number of new accounting standards, amendments and interpretations have been issued but are not yet effective for financial statements year ended 31 December 2011, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. The following standards, amendments and interpretations, which will become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*

- PSAK No. 10 (2010 Revision): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 16 (2011 Revision): Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK No. 24 (2010 Revision): Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- ISAK No. 15: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/*The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their interaction*
- PSAK No. 46 (2010 Revision): Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 (2010 Revision): Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 56 (2011 Revision): Laba per Saham/*Earnings per Share*
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*

Dampak dari penerapan standar, revisi standar dan interpretasi tersebut belum ditentukan.

*The extent of impact of adopting these new accounting standards, amendments and interpretations has not been determined.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode yang disajikan adalah sebagai berikut:

*The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements:*

**a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**a. Transactions with related parties**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Parties". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**b. Kas dan setara kas**

**b. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua deposito berjangka yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with original maturities of three months or less.*

**c. Prinsip konsolidasian**

**c. Basis of consolidation**

Laporan keuangan merupakan konsolidasian dari laporan keuangan entitas induk PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan laporan keuangan entitas anak PT Multi Bintang Indonesia Niaga, dengan persentase kepemilikan 99,9%.

*The financial statements represent the consolidation of the financial statements of the parent company, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, and the financial statements of its subsidiary, PT Multi Bintang Indonesia Niaga, for which the parent company's ownership interest is 99.9%.*

Transaksi, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi antar perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

*All significant intercompany transactions, balances, and unrealized gains on transactions between the company and subsidiary have been eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

---

**c. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

**c. Basis of consolidation (Continued)**

*Non-controlling interests are presented within the equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the parent company and non-controlling interests.*

**d. Penilaian persediaan**

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan dihitung dengan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai siap di lokasi dan pada kondisi yang sekarang. Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam pengolahan meliputi biaya overhead pabrik tetap dan variabel selain biaya material dan upah langsung.

**d. Inventory valuation**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition. Finished goods and work in progress include an appropriate proportion of fixed and variable factory overhead in addition to materials and direct labor.*

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan *slow-moving* ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas status persediaan pada akhir tahun.

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to complete the sale. The allowance for slow-moving inventories is provided based on management's review of the inventory's status at year end.*

**e. Aset tetap**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

**e. Fixed assets**

*Land rights are stated at cost and not amortized.*

Perseroan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap mereka dan kebijakan tersebut diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

*The Company and subsidiary use the cost model to measure their fixed assets and applies that policy to the entire class of fixed assets.*

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

*Fixed assets other than land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Aset tetap (Lanjutan)**

**e. Fixed assets (Continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan perumahan	10 - 40	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	5 - 30	<i>Machinery and installations</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	5 - 15	<i>Furniture and fixtures</i>
Krat	8 - 12	<i>Crates</i>
Botol	4	<i>Bottles</i>
Keg dan tabung CO <sub>2</sub>	5 - 15	<i>Kegs and CO<sub>2</sub> cylinders</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs relating directly to the construction of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the related fixed asset captions when construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

*Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.*

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Perseroan dan entitas anak menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*The Company and subsidiary conduct a review to determine whether there is any indication of asset value impairment at the end of the year. If any such indications exist, then the Company and subsidiary estimate the recoverable amount of their assets and recognize the impairment in asset values as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.*



**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Aset tidak berwujud**

Biaya-biaya yang terkait dengan perolehan dan pengembangan perangkat lunak komputer dikapitalisasi. Biaya-biaya tersebut akan diamortisasi sepanjang tiga tahun masa manfaat perangkat lunak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Imbalan kerja**

Imbalan pasca kerja

Kewajiban Perseroan dan entitas anak atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan aset program pasca-kerja. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial yang terakhir dilakukan untuk angka per 31 Desember 2011.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu akan tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi dari sisa rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi sepuluh persen atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

**f. Intangible assets**

*Costs attributable to the acquisition and customization of computer software are capitalized. Accumulated costs are amortized over the software's three year expected useful life using the straight-line method.*

**g. Employee benefits**

Post-employment benefits

*The Company and subsidiary's obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary, using the projected unit credit method. The most recent actuarial valuation was carried out as of 31 December 2011.*

*When the benefits of a plan change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is reflected in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average vesting period remaining. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed ten percent of the greater of the present value of the defined benefit obligation (before being deducted by plan assets) and the fair value of the plan assets at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perseroan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

Kewajiban bersih Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode mereka timbul.

**h. Provisi**

Provisi diakui sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban masa kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi dengan andal dan kemungkinan besar mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan nilai perkiraan pengeluaran sebelum memperhitungkan pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Jaminan embalasi atas botol, krat, keg, dan tabung CO<sub>2</sub> di pasar dinilai berdasarkan harga jaminan yang berlaku.

**g. Employee benefits (Continued)**

Other long-term employee benefits

The Company and subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

The Company and subsidiary's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which they arise.

**h. Provisions**

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The liability for deposits on bottles, crates, kegs, and CO<sub>2</sub> cylinders in the market is valued at current deposit prices.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

---

**i. Pajak penghasilan**

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui sebesar taksiran konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari selisih nilai aset dan liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan dengan nilai yang digunakan sebagai basis perhitungan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal, sepanjang terdapat kemungkinan yang cukup besar bahwa manfaat tersebut dapat direalisasi.

**j. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dagang dan rabat volume. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir, biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur secara andal dan manajemen tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat kepemilikan barang bervariasi tergantung pada perjanjian dalam setiap kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat barang sampai di gudang pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat barang dimuat ke dalam kapal.

**i. Income taxes**

*The Company and subsidiary apply the asset and liability method of accounting for income taxes. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the estimated future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

**j. Revenue recognition**

*Revenue from the sales of goods is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when significant risks and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.*

*The timing of the transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse; however, for some export sales, transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Penjabaran valuta asing**

**k. Foreign currency translation**

Pembukuan diselenggarakan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing telah dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

*Accounting records are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at transaction date. The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period. At reporting dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated into Rupiah at Bank Indonesia middle rates as follows:*

	31 Maret 2012		31 Desember 2011	
	Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>		Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>	
1 (satu) Dolar Amerika Serikat	9.180		9.068	<i>1 (one) United States Dollar</i>
1 (satu) Euro	12.259		11.739	<i>1 (one) Euro</i>
1 (satu) Poundsterling Inggris	14.670		13.969	<i>1 (one) Great Britain Poundsterling</i>
1 (satu) Dolar Australia	9.555		9.203	<i>1 (one) Australian Dollar</i>
1 (satu) Franc Swiss	10.168		9.636	<i>1 (one) Swiss Franc</i>
1 (satu) Dolar Singapura	7.309		6.974	<i>1 (one) Singapore Dollar</i>

Labanya dan rugi kurs mata uang asing, yang telah maupun yang belum direalisasi, tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode yang bersangkutan.

*Foreign exchange gains and losses, realized and unrealized, are reflected in the consolidated statement of comprehensive income in each related period.*

**l. Aset dan liabilitas keuangan**

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengharuskan aset dan liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sifat dan tujuannya ke dalam kategori berikut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Liabilitas keuangan lainnya

**l. Financial assets and liabilities**

*PSAK No. 55 (2006 Revision) requires that financial assets and liabilities be classified based on their nature and purpose into the following categories:*

- a) *Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss*
- b) *Held to maturity investments*
- c) *Loans and receivables*
- d) *Available-for-sale financial assets*
- e) *Other financial liabilities*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**1. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari hutang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan jaminan embalasi, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**1. Financial assets and liabilities (Continued)**

The Company and subsidiary's financial assets are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and other receivables, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and deposits on containers, which are categorized as "Other financial liabilities".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company and subsidiary's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company and subsidiary's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in statement of comprehensive income.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in statement of comprehensive income.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

---

**l. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan disajikan nilai netonya dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

**m. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

**l. Financial assets and liabilities (Continued)**

*Other financial liabilities are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and financial liabilities can be set off and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

**m. Earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding/issued during the year.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Mar 2012	31 Des 2011	
Kas	1.689	1.507	<i>Cash on hand</i>
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
Citibank N.A	99.375	79.693	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank DBS Indonesia	11.430	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.746	7.122	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	282	83	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2	2	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	2	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>118.837</u>	<u>86.902</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
PT Bank DBS Indonesia	365.000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A	-	40.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	120.000	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
	<u>365.000</u>	<u>160.000</u>	
	<u>485.526</u>	<u>248.409</u>	
Tingkat bunga per tahun: Deposito Rupiah	5,80% - 6,00%	4,95% - 6,70%	<i>Annual interest rates: Rupiah deposits</i>
Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 21 for details of balances in foreign currencies.</i>

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK  
KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD  
PARTIES**

	31 Mar 2012	31 Des 2011	
Saldo piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:			<i>The aging of the trade receivables from third parties is as follows:</i>
Lancar	187.809	226.252	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	27.348	34.945	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	623	493	<i>31 - 60 days</i>
	<u>215.780</u>	<u>261.690</u>	

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 21 for details of balances in foreign  
currencies.*

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha nihil.

*Management believes that all receivables are  
collectible. Therefore, the provision for impairment of  
trade receivables is nil.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>	
Barang jadi	39.003	23.214	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	20.035	16.142	<i>Goods in process</i>
Bahan baku	19.210	20.716	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	5.405	6.673	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang	13.685	14.491	<i>Spare parts</i>
Persediaan lain-lain	486	2.237	<i>Other inventories</i>
	<u>97.824</u>	<u>83.473</u>	
Dikurangi penyisihan persediaan <i>slow-moving</i>	(2.038)	(2.049)	<i>Less allowance for slow-moving inventories</i>
	<u>95.786</u>	<u>81.424</u>	
Barang dalam perjalanan	-	25.308	<i>Materials in transit</i>
	<u>95.786</u>	<u>106.732</u>	
Mutasi dalam penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the allowance for slow-moving inventories are as follows:</i>
Saldo awal	(2.049)	(5.115)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	(2.932)	<i>Additions</i>
Penghapusan	11	5.998	<i>Write offs</i>
Saldo akhir	<u>(2.038)</u>	<u>(2.049)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan *slow-moving* sudah mencukupi.

*Management believes that the provision for slow-moving inventories is adequate.*

Pada 31 Maret 2012, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar SGD 15.518.000 (ekuivalen dengan Rp 113.421 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang antara lain dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, dan banjir.

*At 31 March 2012, the inventories were insured for SGD 15,518,000 (equivalent to Rp 113,421 million). Management believes that the sum insured is sufficient to cover the risk of potential loss due to, among other risks, fire, natural catastrophe, and flooding.*



**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	31 Mar 2012				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	9.209	-	-	-	9.209	<i>Land</i>
Bangunan dan Perumahan	58.972	29	-	-	59.001	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	463.052	-	-	-	463.052	<i>Machinery and installations</i>
Alat-alat Pengangkutan	283	-	(17)	-	266	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	69.196	1.411	-	-	70.607	<i>Furniture and fixtures</i>
Krat	132.202	4.310	(355)	-	136.157	<i>Crates</i>
Botol	315.813	18.777	-	-	334.590	<i>Bottles</i>
Keg dan tabung CO <sub>2</sub>	34.993	-	(4)	-	34.989	<i>Kegs and CO<sub>2</sub> cylinders</i>
Mesin dan peralatan dalam penyelesaian	38.704	11.524	-	-	50.228	<i>Machineries and installations under construction</i>
	<u>1.122.424</u>	<u>36.050</u>	<u>(376)</u>	<u>-</u>	<u>1.158.098</u>	
Akumulasi depresiasi:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan perumahan	(24.123)	(348)	-	-	(24.471)	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	(169.348)	(6.770)	-	-	(176.118)	<i>Machinery and installations</i>
Alat-alat pengangkutan	(283)	-	17	-	(266)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	(56.610)	(1.481)	-	-	(58.091)	<i>Furniture and fixtures</i>
Krat	(95.015)	(2.424)	355	-	(97.084)	<i>Crates</i>
Botol	(194.850)	(17.172)	-	-	(212.022)	<i>Bottles</i>
Keg dan tabung CO <sub>2</sub>	(14.610)	(488)	4	-	(15.094)	<i>Kegs and CO<sub>2</sub> cylinders</i>
	<u>(554.839)</u>	<u>(28.683)</u>	<u>376</u>	<u>-</u>	<u>(583.146)</u>	
Penurunan nilai aset:						<i>Asset impairment:</i>
Mesin dan peralatan	(10.011)	-	102	-	(9.909)	<i>Machinery and installations</i>
Krat	(2.125)	-	41	-	(2.084)	<i>Crates</i>
Botol	(8.247)	-	1.066	-	(7.181)	<i>Bottles</i>
	<u>(20.383)</u>	<u>-</u>	<u>1.209</u>	<u>-</u>	<u>(19.174)</u>	
Nilai buku	<u>547.202</u>				<u>555.778</u>	<i>Net book value</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

	31 Des 2011				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan:						Cost:
Tanah	9.209	-	-	-	9.209	Land
Bangunan dan perumahan	57.616	207	-	1.149	58.972	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	321.569	667	(27.396)	168.212	463.052	Machinery and installations
Alat-alat pengangkutan	283	-	-	-	283	Transportation equipment
Inventaris	66.613	1.938	-	645	69.196	Furniture and fixtures
Krat	122.842	10.207	(847)	-	132.202	Crates
Botol	288.936	60.870	(33.993)	-	315.813	Bottles
Keg dan tabung CO <sub>2</sub>	30.914	4.152	(73)	-	34.993	Kegs and CO <sub>2</sub> cylinders
Mesin dan peralatan dalam penyelesaian	146.080	62.904	(274)	(170.006)	38.704	Machineries and installations under construction
	<u>1.044.062</u>	<u>140.945</u>	<u>(62.583)</u>	<u>-</u>	<u>1.122.424</u>	
Akumulasi depresiasi:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perumahan	(22.300)	(1.823)	-	-	(24.123)	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	(163.795)	(27.123)	21.570	-	(169.348)	Machinery and installations
Alat-alat pengangkutan	(283)	-	-	-	(283)	Transportation equipment
Inventaris	(50.053)	(6.557)	-	-	(56.610)	Furniture and fixtures
Krat	(86.320)	(9.534)	839	-	(95.015)	Crates
Botol	(165.184)	(63.659)	33.993	-	(194.850)	Bottles
Keg dan tabung CO <sub>2</sub>	(12.937)	(1.743)	70	-	(14.610)	Kegs and CO <sub>2</sub> cylinders
	<u>(500.872)</u>	<u>(110.439)</u>	<u>56.472</u>	<u>-</u>	<u>(554.839)</u>	
Penurunan nilai aset:						Asset impairment:
Mesin dan peralatan	(5.603)	(8.004)	3.596	-	(10.011)	Machinery and installations
Krat	(585)	(1.832)	292	-	(2.125)	Crates
Botol	(8.123)	(1.943)	1.819	-	(8.247)	Bottles
	<u>(14.311)</u>	<u>(11.779)</u>	<u>5.707</u>	<u>-</u>	<u>(20.383)</u>	
Nilai buku	<u>528.879</u>				<u>547.202</u>	Net book value

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

Penyusutan dibebankan pada:

*Depreciation was charged to:*

	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Mar 2011</u>
Biaya produksi	27.313	22.623
Beban pemasaran dan penjualan	894	939
Beban umum dan administrasi	476	657
	<u>28.683</u>	<u>24.219</u>

*Production costs  
Marketing and selling expenses  
General and administrative expenses*

Mesin dan peralatan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2012 sudah selesai 51%. Pekerjaan ini diharapkan untuk selesai di tahun 2012.

*Machinery and installations under construction as of 31 March 2012 were 51% complete. Construction is expected to be completed in 2012.*

Pada 31 Maret 2012, aset tetap (selain tanah) dengan nilai buku sebesar Rp 546.569 juta diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar SGD 281.275.640 (ekuivalen dengan Rp 2.055.742 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam dan banjir.

*At 31 March 2012, fixed assets (excluding land) with a total net book value of Rp 546,569 million were insured for SGD 281,275,640 (equivalent to Rp 2,055,742 million). Management believes this sum insured is sufficient to cover potential loss due to, among other risks, fire, natural catastrophe, and flooding.*

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

*Details of land are as follows:*

- Satu sertifikat HGB terletak di Desa Poris Gaga, Kecamatan Batuaceper, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 10 April 2033.
- 49 sertifikat HGB terletak di Desa Sampang Agung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, berlaku sampai dengan tahun 2024 - 2027.

- *One HGB title certificate located at Desa Poris Gaga, Kecamatan Batuaceper, Kabupaten Tangerang, West Java, valid until 10 April 2033.*
- *49 HGB title certificates located at Desa Sampang Agung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, East Java, valid through 2024 - 2027.*

Sertifikat tanah tersebut di atas adalah atas nama Perseroan. Berdasarkan hukum yang berlaku saat ini, Perseroan dapat mengajukan perpanjangan atas sertifikat HGB tersebut.

*These land title certificates are in the name of the Company. Under current law, the Company can apply for an extension of the term of HGB title certificates.*

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan telah membentuk penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 19.174 juta dan Rp 20.383 juta, untuk aset tetap tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat diperoleh kembali. Perubahan penyisihan penurunan nilai aset dibebankan atau dikreditkan pada beban umum dan administrasi atau beban pokok penjualan sesuai dengan pencatatan beban penyusutan dari aset yang bersangkutan.

*As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company had provided an impairment allowance amounting to Rp 19,174 million and Rp 20,383 million, respectively, for certain fixed assets whose carrying value exceeded their expected recoverable amounts. Changes in the allowance for asset impairments are charged or credited to general and administrative expenses or cost of goods sold in accordance with the recording of depreciation expense of the related assets.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**8. HUTANG USAHA**

**8. TRADE PAYABLES**

Hutang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

*Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.*

	31 Mar 2012	31 Des 2011	
Pihak ketiga (termasuk dalam valuta asing ekuivalen dengan 2012: USD 1.577.952, EUR. 767.434, GBP. 559.889 dan 2011: USD 6.480.284)	45.052	75.346	<i>Third parties (including foreign currencies portion equivalent to 2012: USD 1,577,952, EUR. 767,434, GBP. 559,889 and 2011: USD 6,480,284)</i>
Pihak berelasi (termasuk dalam valuta asing ekuivalen dengan 2012: EUR 230.407 dan 2011: EUR 352.924)	2.825	4.143	<i>Related parties (including foreign currencies portion equivalent to 2012: EUR 230,407 and 2011: EUR 352,924)</i>
	<u>47.877</u>	<u>79.489</u>	
Saldo hutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:			<i>The aging of the trade payables is as follows:</i>
1 - 30 hari	47.874	77.939	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3	273	<i>31 - 60 days</i>
> 60 hari	-	1.277	<i>&gt; 60 days</i>
	<u>47.877</u>	<u>79.489</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**9. PERPAJAKAN**

**9. TAXATION**

a. Hutang pajak lainnya terdiri dari:

	31 Mar 2012	31 Des 2011
Pajak penghasilan pasal 21	788	831
Pajak penghasilan pasal 23/26	2.701	2.973
Cukai	84.607	-
Pajak pertambahan nilai	15.582	29.507
	103.678	33.311

a. Other taxes payable consist of:

*Income tax article 21  
Income tax article 23/26  
Excise  
Value added tax*

b. Hutang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2012	31 Des 2011
Pajak penghasilan pasal 25	12.865	11.881
Pajak penghasilan pasal 29	54.559	29.686
	67.424	41.567

b. Income taxes payable consist of:

*Income tax article 25  
Income tax article 29*

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	31 Mar 2012	31 Mar 2011
Kini:		
Entitas induk	53.871	26.600
Entitas anak	10.970	11.896
	64.841	38.496
Tangguhan:		
Entitas induk	(6.320)	2.365
Entitas anak	479	(1.842)
	(5.841)	523
	59.000	39.019

*Current:  
Parent  
Subsidiary*

*Deferred:  
Parent  
Subsidiary*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**9. TAXATION (Continued)**

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. *The reconciliation between the consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	251.219	155.898	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
	<u>62.805</u>	<u>38.974</u>	
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%:			<i>Permanent differences, at 25% tax rate:</i>
Entitas induk	(3.742)	557	<i>Parent</i>
Entitas anak	(63)	(512)	<i>Subsidiary</i>
	<u>(3.805)</u>	<u>45</u>	
	<u>59.000</u>	<u>39.019</u>	

e. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

e. *Corporate income tax is computed for each company as a separate legal entity (consolidated financial statements are not applicable for computing corporate income tax).*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of consolidated profit before income tax to the Company's taxable profit is as follows:*

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	251.219	155.898	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi	37.537	31.892	<i>Eliminations</i>
Sebelum eliminasi	<u>288.756</u>	<u>187.790</u>	<i>Before eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(46.049)	(42.265)	<i>Subsidiary's net profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	242.707	145.525	<i>Parent profit before income tax</i>
Bagian laba entitas anak	<u>(37.537)</u>	<u>(31.892)</u>	<i>Share in profit of subsidiary</i>
Dipindahkan	205.170	113.633	<i>Carry forward</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<b>9. PERPAJAKAN (Lanjutan)</b>		<b>9. TAXATION (Continued)</b>	
	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Pindahan	205.170	113.633	<i>Carried forward</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed Assets</i>
Tunjangan karyawan	2.864	2.602	<i>Employee benefits</i>
Perjamuan, sumbangan, dan lainnya	92	44	<i>Entertainment, donations, and others</i>
Pendapatan bunga	(2.290)	(420)	<i>Interest income</i>
Jumlah perbedaan permanen	666	2.226	<i>Total permanent differences</i>
Laba untuk menghitung pajak	205.836	115.857	<i>Profit subject to income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	19.419	-	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(5.907)	(584)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	(2)	3	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Biaya imbalan kerja dan bonus yang masih harus dibayar	(3.050)	(8.481)	<i>Accrued employee benefits expenses and bonus</i>
Penyisihan persediaan <i>slow-moving</i>	(10)	(39)	<i>Provision for slow-moving inventory</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	(1.209)	-	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Royalti dan lisensi	(745)	(896)	<i>Royalty and licence fee</i>
Biaya yang masih harus dibayar lainnya	1.154	536	<i>Other accrued expenses</i>
Jumlah perbedaan temporer	9.650	(9.461)	<i>Total temporary differences</i>
Laba kena pajak	215.486	106.399	<i>Taxable profit</i>
Laba kena pajak masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The taxable profit of each Company is as follows:</i>
	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Entitas induk	215.486	106.399	<i>Parent</i>
Entitas anak	43.878	47.585	<i>Subsidiary</i>
	259.364	153.984	

Laba kena pajak telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun yang bersangkutan.

*The amounts of taxable profit correspond, in all material respects, with the amounts reported in the related annual corporate tax returns.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011/  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**9. TAXATION (Continued)**

f. Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

f. The calculation of current tax expense and payable is as follows:

	31 March 2012	31 Des 2011	
Entitas induk:			<i>Parent:</i>
Laba kena pajak	215.486	493.059	<i>Taxable profit</i>
Beban pajak kini	(53.872)	(123.265)	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	2.201	5.877	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	408	1.726	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	26.409	96.144	<i>Income tax article 25</i>
Hutang pajak penghasilan pasal 29	(24.854)	(19.518)	<i>Income tax article 29 payable</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Laba kena pajak	43.878	218.340	<i>Taxable profit</i>
Beban pajak kini	(10.969)	(54.585)	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	730	3.119	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	10.220	41.298	<i>Income tax article 25</i>
Hutang pajak penghasilan pasal 29	(19)	(10.168)	<i>Income tax article 29 payable</i>

g. Komponen aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. The component of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Mar 2012	31 Des 2011	
Entitas induk:			<i>Parent:</i>
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	8.762	3.907	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Imbalan dan kompensasi kerja	5.844	6.606	<i>Employee benefits and compensation</i>
Penyisihan persediaan <i>slow-moving</i>	510	512	<i>Allowance for slow-moving inventories</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	4.794	5.096	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Lain-lain	8.421	4.411	<i>Others</i>
	28.331	20.532	
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liability:</i>
Aset tetap	(51.265)	(49.787)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(22.934)	(29.255)	<i>Deferred tax liability, net</i>



**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**9. TAXATION (Continued)**

	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Dec 2011</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Biaya promosi dan jasa profesional yang masih harus dibayar	6.767	11.857	<i>Accrued promotion and professional fees expense</i>
Imbalan dan kompensasi kerja	6.491	1.960	<i>Employee benefits and compensation</i>
	<u>13.258</u>	<u>13.817</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liability:</i>
Aset tetap	<u>(347)</u>	<u>(427)</u>	<i>Fixed assets</i>
 Aset pajak tangguhan, bersih	 <u>12.911</u>	 <u>13.390</u>	 <i>Deferred tax assets, net</i>

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

*Realization of the Company and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.*

**h.** Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

**h.** *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

**10. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>	
Uang muka dari pelanggan	51.589	52.756	<i>Advance from customer</i>
Iklan dan promosi	62.467	80.063	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	19.570	41.433	<i>Salaries and other employee compensation</i>
Royalti	36.851	16.897	<i>Royalties</i>
Perolehan aset tetap dan suku cadang	30.944	44.096	<i>Acquisition of fixed assets and spare parts</i>
Transportasi	7.946	37.199	<i>Transportation</i>
Dividen	5.591	5.604	<i>Dividends</i>
Lainnya	73.420	57.549	<i>Others</i>
	<u>288.378</u>	<u>335.597</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

---

**11. IMBALAN KERJA**

**11. EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Program pensiun imbalan pasti**

Perseroan dan entitas anak telah membentuk program pensiun imbalan pasti ("Program") yang pesertanya meliputi seluruh karyawan tetap Perseroan dan entitas anak. Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, yang jumlahnya terutama tergantung pada masa kerja dan kompensasi pada saat karyawan tersebut pensiun.

Perseroan dan entitas anak memberikan kontribusi pada Dana Pensiun Multi Bintang (Dana Pensiun telah disetujui oleh Menteri Keuangan). Perseroan dan entitas anak mendanai program ini melalui kontribusi yang jumlahnya cukup untuk memenuhi persyaratan minimum dalam peraturan dana pensiun.

**b. Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti**

Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Indonesia (Undang-Undang No. 13/2003), Perseroan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawan yang mencapai usia pensiun.

**a. Defined benefit pension plan**

*The Company and its subsidiary have established a defined benefit pension plan (the "Plan") that covers all permanent employees of the Company and its subsidiary. The Plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement based primarily upon years of service and remuneration on retirement.*

*The Company and subsidiary make contributions to the Multi Bintang Pension Fund (the Pension Fund has been approved by the Minister of Finance). The Company and subsidiary have funded this plan through contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.*

**b. Excess of obligation under Labor Law over defined benefit pension plan**

*Under Indonesian labor regulations (Law No. 13/2003), the Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit, if not already covered by the sponsored pension plan, to their employees upon retirement.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**11. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**11. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

c. Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan		Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti/ Excess of obligation under Labor Law over defined benefit pension plan		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Kewajiban untuk imbalan kerja/ Employee benefits obligation		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti	95.163	93.969	8.603	7.804	785	732	104.551	102.505	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(76.287)	(73.695)	-	-	-	-	(76.287)	(73.695)	Fair value of plan assets
Status tidak didanai	18.876	20.274	8.603	7.804	785	732	28.264	28.810	Unfunded status
Nilai bersih kerugian aktuarial yang belum diakui	(27.352)	(28.868)	1.076	1.514	8	8	(26.268)	(27.346)	Unrecognized net actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	(47)	-	-	-	(47)	Unrecognized past service cost
Perubahan aset tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	Change in deferred asset
Kewajiban pensiun imbalan pasti	(8.476)	(8.594)	9.679	9.271	793	740	1.996	1.417	Defined benefit pension liability
Kewajiban pensiun pada awal tahun	(8.594)	(3.918)	9.270	10.107	741	820	1.418	7.009	Benefits obligation at beginning of year
Biaya imbalan	2.219	3.308	408	(41)	52	116	2.679	3.383	Benefits expense
Imbalan yang dibayar	(2.101)	(7.984)	-	(795)	-	(196)	(2.101)	(8.975)	Benefits paid
Kewajiban pensiun pada akhir tahun	(8.476)	(8.594)	9.679	9.271	793	740	1.996	1.417	Benefits obligation at end of year

d. Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan		Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti/ Obligation under Labor Law over defined benefit pension plan		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Biaya imbalan/ Benefits expense		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Biaya jasa kini	1.695	1.117	293	206	41	49	2.029	1.371	Current service cost
Biaya bunga	1.552	1.411	125	127	11	14	1.688	1.553	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.407)	(1.304)	-	-	-	-	(1.407)	(1.304)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	-	-	(10)	(55)	-	-	(10)	(55)	Recognized net actuarial loss (gain)
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	4	-	-	-	4	Amortization of unrecognized past service cost
Efek kurtailmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of curtailment
Efek settlemen	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of settlement
Perubahan aset tangguhan	379	599	-	-	-	-	379	599	Change in deferred asset
Biaya imbalan bersih	2.219	1.823	408	282	52	62	2.679	2.167	Net benefit expenses

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**11. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**11. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

<b>e. Asumsi aktuarial</b>		<b>e. Actuarial assumptions</b>		
Asumsi dasar per 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:		The principal actuarial assumptions as of 31 March 2012 and 2011 are as follows:		
		2012	2011	
Tabel Mortalita	:	CSO 1980	CSO 1980	Mortality table
Tingkat diskonto	:	6.7% per tahun/p.a.	6.7% per tahun/p.a.	Discount rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset program	:	7.5% per tahun/p.a.	7.5% per tahun/p.a.	Rate of expected return on plan assets
Kenaikan gaji	:	8% per tahun/p.a.	8% per tahun/p.a.	Pensionable salary increases
Usia pensiun	:	57	57	Pension age

**12. MODAL SAHAM**

**12. SHARE CAPITAL**

Modal dasar Perseroan terdiri atas 21.070.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah) per saham dan seluruh saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham berikut:

The Company's authorized share capital consists of 21,070,000 shares at a nominal value of Rp 1,000 (Rupiah) per share which have been issued to and fully paid-up by the following shareholders:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Asia Pacific Breweries Limited	15.823.570	75,10	15.824	Asia Pacific Breweries Limited
Masyarakat lainnya	3.680.870	17,47	3.680	Public shareholders
Hollandsch Administratiekantoor B.V.	1.565.560	7,43	1.566	Hollandsch Administratiekantoor B.V.
	<u>21.070.000</u>	<u>100,00</u>	<u>21.070</u>	

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham Perseroan yang dijual kepada masyarakat Indonesia pada tahun 1981.

This account represents the amount received by the Company in excess of the Rupiah par value of the shares sold to the Indonesian public in 1981.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**14. SALDO LABA YANG DICADANGKAN**

**14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya ke dana cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal ditempatkan. Jumlah minimum yang wajib dicadangkan belum ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Cadangan ini harus digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

*Under the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, the Company is obliged to annually allocate a certain amount from net income to a statutory reserve fund, until the statutory reserve fund reaches 20% of subscribed capital. The minimum requested amount, to be annually allocated to the statutory reserve fund, has not yet been determined by the Indonesian Government. The statutory reserve fund shall be used to offset future losses not otherwise absorbed by retained earnings.*

Pada Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Mei 2010 (risalah dituangkan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 24, tanggal 25 Mei 2010), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perseroan untuk tahun 2009 sebagai cadangan. Pada Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Mei 2011 (risalah dituangkan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 23, tanggal 25 Mei 2011), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perseroan untuk tahun 2010 sebagai cadangan.

*At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 May 2010 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 24, dated 25 May 2010), the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2009 net income as statutory reserve. At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 May 2011 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 23, dated 25 May 2011), the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2010 net income as statutory reserve.*

**15. PENJUALAN BERSIH**

**15. NET SALES**

	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Mar 2011</u>	
Merupakan penjualan bersih ke pihak ketiga:			<i>Represent net sales to third parties for:</i>
Lokal	543.971	406.241	<i>Local</i>
Ekspor	4.739	3.972	<i>Export</i>
	<u>548.710</u>	<u>410.213</u>	
 Rincian pelanggan utama dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Mar 2011</u>	
PT Gitaswara Indonesia	99.867	82.104	<i>PT Gitaswara Indonesia</i>
PT Bintang Bali Indah	86.589	59.960	<i>PT Bintang Bali Indah</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**16. COST OF GOODS SOLD**

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Bahan baku dan bahan kemasan yang dipakai	94.891	98.854	<i>Raw materials and packaging materials used</i>
Biaya upah langsung	17.834	15.839	<i>Direct labor cost</i>
Biaya pabrikasi	85.707	78.572	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah biaya produksi	198.432	193.265	<i>Total production costs</i>
(Kenaikan) penurunan barang dalam pengolahan	(4.361)	(5.303)	<i>(Increase) decrease in goods in process</i>
Biaya produksi	194.071	187.962	<i>Cost of production</i>
(Kenaikan) penurunan barang jadi	4.343	(7.684)	<i>Decrease in finished goods</i>
	<u>198.414</u>	<u>180.278</u>	

Pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari pembelian konsolidasian:

*Suppliers for which the purchase value exceeded 10% of the consolidated purchases:*

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Joe White Maltings	23.238	14.945	<i>Joe White Maltings</i>
Diageo Global Supply	18.675	16.118	<i>Diageo Global Supply</i>
PT United Can Company	29.076	24.736	<i>PT United Can Company</i>

**17. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN**

**17. MARKETING AND SELLING EXPENSES**

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Promosi	37.502	29.343	<i>Promotion</i>
Distribusi	26.732	22.682	<i>Distribution</i>
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	10.721	7.726	<i>Salaries and other employee compensation</i>
Penyusutan	894	939	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	10.064	4.114	<i>Other</i>
	<u>85.913</u>	<u>64.804</u>	

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Gaji dan kompensasi karyawan lainnya	9.166	9.176	<i>Salaries and other employee compensation</i>
Penyusutan dan amortisasi	520	714	<i>Depreciation and amortization</i>
Perjalanan, komunikasi, jasa profesional, dan lain-lain	5.394	3.917	<i>Travelling, communications, professional fees, and other</i>
	<u>15.080</u>	<u>13.807</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**19. DIVIDEN KAS**

**19. CASH DIVIDENDS**

	<u>31 Mar 2012</u>	<u>31 Mar 2011</u>	
Dividen kas untuk hasil operasi tahun 2010:			<i>Cash dividends for 2010 result:</i>
Dividen kas final sebesar Rp 21.279 (Rupiah) per saham, diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan tanggal 25 Mei 2011 (diaktakan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 23, tanggal 25 Mei 2011)	448.349	-	<i>Final cash dividends of Rp 21,279 (Rupiah) per share, as per Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 25 May 2011 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 23, dated 25 May 2011)</i>

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**20. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

Saldo signifikan dengan pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Significant outstanding balances with related parties as of 31 March 2012 and 2011 are as follows:*

	<u>2012</u>		<u>2011</u>		
	Dalam jutaan Rupiah <i>/In millions of Rupiah</i>	%	Dalam jutaan Rupiah <i>/In millions of Rupiah</i>	%	
Hutang Usaha (Catatan 8):					<i>Trade payables (Note 8):</i>
Mouterij Albert N.V., Belanda	2.825	5,90	4.143	5,21	<i>Mouterij Albert N.V., The Netherlands</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 10):					<i>Other current liabilities (Note 10):</i>
Jasa teknik: Asia Pacific Breweries Limited, Singapura	16.379	5,67	20.110	5,99	<i>Technical fees: Asia Pacific Breweries Limited, Singapore</i>
Royalti: Heineken Brouwerijen B.V., Belanda	1.900	0,65	3.286	0,98	<i>Royalty: Heineken Brouwerijen B.V, the Netherlands</i>
Biaya-biaya tenaga kerja asing - Heineken Brouwerijen B.V., Belanda	341	0,11	1.930	0,58	<i>Charges related to employee costs - Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands</i>
Lainnya	4.351	1,50	430	0,13	<i>Others</i>
	<u>22.971</u>	<u>7,96</u>	<u>25.756</u>	<u>7,68</u>	

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**20. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*Significant related party transactions during 2012 and 2011 are as follows:*

	2012		2011		
	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	%	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	%	
Pembelian persediaan:					<i>Purchases of inventories:</i>
Mouterij Albert N.V., Belanda	7.138	5,61	16.038	4,37	<i>Mouterij Albert N.V., The Netherlands</i>
Jasa teknik:					<i>Technical services:</i>
Asia Pacific Breweries Limited, Singapura (Catatan 23a)	12.475	6,04	49.278	6,33	<i>Asia Pacific Breweries Limited, Singapore (Note 23a)</i>
	<u>12.475</u>	<u>6,04</u>	<u>49.278</u>	<u>6,33</u>	
Royalti:					<i>Royalty:</i>
Heineken Brouwerijen B.V., Belanda (Catatan 23e)	2.958	1,43	9.774	1,25	<i>Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands (Note 23e)</i>



**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**20. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (Continued)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Related parties relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Asia Pacific Breweries Limited, Singapura/ <i>Asia Pacific Breweries Limited, Singapore</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa teknik/ <i>Technical services</i>
Mouterij Albert N.V., Belanda/ <i>Mouterij Albert N.V., The Netherlands</i>	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
Heineken Supply Chain B.V., Belanda/ <i>Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands</i>	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>	Jasa teknik/ <i>Technical services</i>
Heineken Brouwerijen B.V., Belanda/ <i>Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands</i>	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>	Royalti/ <i>Royalty</i>

Kompensasi personil manajemen kunci *Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi. *Key management includes Commissioners and Directors.*

Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci: *The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:*

	31 Mar 2012	31 Mar 2011	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	4.082	3.244	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	27	186	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	219	228	<i>Other long-term benefits</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<b>21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING</b>	<b>21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES</b>
---	--

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing per tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

*Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies as of 31 March 2012 are as follows:*

		Valuta asing/ <i>Foreign currency</i>		Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	
Aset:					<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas		USD	471.039	4.324	<i>Cash and cash equivalents</i>
		EUR	340.945	4.180	
		GBP	123.302	1.809	
		SGD	9.198	67	
		CHF	29.768	303	
		AUD	492	5	
Piutang usaha - pihak ketiga		USD	84.960	780	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		EUR	8.686	106	<i>Other receivables - third parties</i>
		USD	42.619	391	
		SGD	13.727	100	
				<u>12.065</u>	
Liabilitas:					<i>Liabilities:</i>
Hutang usaha - pihak ketiga		USD	1.577.952	(14.486)	<i>Trade payables - third parties</i>
		EUR	767.434	(9.408)	
		GBP	559.889	(8.214)	
Hutang usaha - pihak berelasi		EUR	230.407	(2.825)	<i>Trade payables - related parties</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya		EUR	1.850.473	(22.685)	<i>Other current liabilities</i>
		USD	35.876	(3.230)	
		SGD	83.786	(612)	
		CHF	44.282	(450)	
		GBP	1.622	(24)	
				<u>(61.934)</u>	
Liabilitas moneter bersih dalam valuta asing				<u>(49.869)</u>	<i>Net monetary liabilities in foreign currencies</i>

Pada saat diperlukan, Perseroan mengadakan kontrak valuta berjangka untuk mengatasi risiko perubahan nilai tukar valuta asing yang timbul dari aktivitas operasional.

*When necessary, the Company enters into forward exchange contracts to manage its net exposure to changes in foreign currency exchange rates arising from operating activities.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama berasal dari risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memiliki kebijakan untuk memonitor risiko kredit seperti menetapkan batasan jumlah piutang yang diberikan kepada pelanggan. Penjualan produk dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak akan mengalami risiko likuiditas jika terdapat perbedaan waktu antara tertagihnya piutang dan penyelesaian hutang yang signifikan. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini dengan melakukan pengawasan secara terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas dan setara kas telah disimpan pada beberapa institusi keuangan berbeda yang berkinerja baik.

Risiko nilai tukar mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dari produsen luar negeri dan pembayaran biaya iklan dan promosi menyebabkan Perseroan dan entitas anak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari hutang dalam mata uang US Dolar dan Euro. Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual US Dolar dan Euro, jika diperlukan.

**Financial Instruments**

*The Company and subsidiary's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.*

**Financial risk management**

*The main risks arising from the Company and subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk.*

Credit risk

*The Company and subsidiary's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fails to discharge their contractual obligations. The Company and subsidiary manage and control the credit risk by having policies in place to monitor credit risk, such as setting customers credit limits. Sales of products are made to customers with an appropriate credit history.*

Liquidity risk

*The Company and subsidiary would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables. The Company and subsidiary manage this liquidity risk by on going monitoring of the projected and actual cash flows.*

*To avoid concentration of credit risk, cash and cash equivalents have been deposited at a number of different financial institutions of good standing.*

Currency risk

*Purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers and payment of advertising and promotions costs expose the Company and subsidiary to fluctuating foreign exchange rates, primarily arising from US Dollar and Euro payables. The Company and subsidiary manage the overall risk by buying or selling US Dollars and Euro at spot rates when necessary.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

---

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Pada tanggal pelaporan, nilai bersih risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak tercermin di Catatan 22.

*At reporting dates, the Company and subsidiary's net exposure to foreign currencies was reflected in Note 22.*

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

*The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders.*

Tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan pengelolaan modalnya selama tahun berjalan.

*There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.*

---

---

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN**

**23. AGREEMENTS**

a. Perseroan mengadakan perjanjian bantuan teknik ("Perjanjian") dengan Heineken Supply Chain B.V., Belanda ("HSC"), pihak berelasi, di mana HSC setuju untuk memberikan bantuan teknik, pembelian dan jasa lainnya, sebagaimana dan pada saat diminta oleh Perseroan, selama jangka waktu 10 tahun efektif sejak 1 Januari 1981. Berdasarkan Perjanjian ini, HSC juga akan menjamin Perseroan untuk pemakaian yang berkelanjutan atas label dan merek dagang Bir Bintang. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk setiap 10 tahun berikutnya (perpanjangan terakhir di tahun 2001) selama tidak ada pernyataan secara tertulis dari salah satu pihak yang memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian tersebut. Sebagai imbalan atas bantuan teknik dan hak penggunaan merek dagang, Perseroan setuju membayar kepada HSC sebesar EUR 3,6302 untuk setiap hektoliter bir yang diproduksi.

*a. The Company entered into a technical assistance agreement ("the Agreement") with Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands ("HSC"), a related party, whereby the latter will render technical, buying and other services, as and when requested by the Company, for a period of 10 years effective from 1 January 1981. Under the Agreement, HSC shall also provide to the Company the continued use of the Bir Bintang label and trademark. The Agreement was automatically renewed for another 10 years (most recently in 2001) as neither of the parties gave notice in writing of any intention to terminate the Agreement. In consideration for the technical services and the right to use trademarks, The Company has agreed to pay HSC a fee of EUR 3.6302 per hectoliter of lager beer produced.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

---

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

---

---

**23. AGREEMENTS (Continued)**

Berkenaan dengan perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas pada 10 Februari 2010, maka HSC mengalihkan seluruh hak, kepentingan dan kewajiban yang ada di Perjanjian kepada Asia Pacific Breweries Limited.

*In relation to the change of the major shareholders of the Company as of 10 February 2010, HSC assigned all rights, interests and obligations of the Agreement to Asia Pacific Breweries Limited.*

- b. Pada tahun 2003, Perseroan mengadakan perjanjian lisensi merek dagang ("Perjanjian") dengan Diageo Ireland, Republik Irlandia, dan Diageo Great Britain Limited ("DGBL"), Inggris. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan menikmati hak eksklusif untuk memproduksi dan menjual *Guinness Foreign Extra Stout* ("FES") di Indonesia dan dapat meminta bantuan teknik dari DGBL sehubungan dengan produksi FES. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2013 dan selanjutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini. Atas hak eksklusif tersebut, Perseroan membayar kepada DGBL sejumlah royalti sebesar 8,5% dari nilai penjualan bersih FES termasuk pajak penjualan barang mewah dan bea cukai.

- b. *In 2003, the Company entered into a trademark license agreement ("the Agreement") with Diageo Ireland, Republic of Ireland, and Diageo Great Britain Limited ("DGBL"), United Kingdom. Under the Agreement, the Company enjoys the exclusive right to produce and sell Guinness Foreign Extra Stout ("FES") in Indonesia and may request technical assistance from DGBL in connection with the production of FES. The agreement covers a period of 10 years until 31 December 2013 and thereafter, unless and until terminated by either party. For these rights, the Company pays DGBL a royalty fee equal to 8.5% of FES net sales price including any luxury sales tax and excise duty.*

- c. Pada tahun 1982, Perseroan mengadakan perjanjian royalti ("Perjanjian") dengan Green Sands S.A., Swiss ("GSS"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan diperbolehkan menggunakan merek dagang Green Sands, membeli konsentrat dan memproduksi Green Sands selama jangka waktu 10 tahun efektif sejak 30 Juni 1982. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk setiap 5 tahun berikutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri perjanjian ini secara tertulis sekurang-kurangnya 12 bulan sebelum tanggal pengakhiran. Tidak ada satu pihak yang mengeluarkan pemberitahuan tersebut saat ini. Perseroan setuju untuk membayar royalti kepada GSS sebesar CHF 1,79 untuk setiap hektoliter penjualan Green Sands.

- c. *In 1982, the Company entered into a royalty agreement ("the Agreement") with Green Sands S.A., Switzerland ("GSS"). Under the Agreement, the Company is granted the permission to use the Green Sands trademark, to purchase their concentrate and manufacture Green Sands for a period of 10 years effective from 30 June 1982. The Agreement is automatically renewable for another 5 years, unless and until either party gives to the other 12-month prior notice in writing of its intention to terminate the Agreement. Neither party has issued such notice to date. The Company has agreed to pay GSS a royalty of CHF 1.79 per hectoliter of Green Sands sales as consideration for such rights.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

---

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

**23. AGREEMENTS (Continued)**

- d.** Efektif sejak 1 Januari 2004, Perseroan memperbaharui perjanjian distribusi (“Perjanjian”) dengan PT Gitaswara Indonesia, dimana PT Gitaswara Indonesia menikmati hak tunggal untuk mendistribusikan dan menjual bir hitam Guinness (*Guinness Stout*) yang diproduksi oleh Perseroan di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2013, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini.
- e.** Pada tanggal 17 Januari 2005, Perseroan mengadakan perjanjian lisensi merek dagang (“Perjanjian”) dengan Heineken Brouwerijen B.V., Belanda, pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan menikmati hak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Heineken selama jangka waktu 10 tahun, yang mana Perseroan membayar sejumlah royalti sebesar 7,2% dari nilai penjualan bersih Heineken.
- d.** *Effective from 1 January 2004, the Company renewed its distribution agreement (“the Agreement”) with PT Gitaswara Indonesia, whereby PT Gitaswara Indonesia enjoys the sole right to distribute and sell Guinness Stout brewed by the Company in and throughout Indonesia. The Agreement covers a period of 10 years until 31 December 2013, unless and until terminated by either party.*
- e.** *On 17 January 2005, the Company entered into a trademark license agreement (“the Agreement”) with Heineken Brouwerijen B.V., the Netherlands, a related party. Under the Agreement, the Company has the exclusive right to use Heineken trademarks for a period of 10 years, for which the Company pays a royalty fee equal to 7.2% of Heineken sales proceeds.*

---

---

**24. KOMITMEN**

**24. COMMITMENTS**

Per 31 Maret 2012, Perseroan memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- Citibank, N.A., *revolving uncommitted short-term loan* sejumlah Rp 75 milyar yang akan berakhir pada bulan Juli 2012 dan *overdraft line checking account* sejumlah Rp 14,7 milyar yang akan berakhir di bulan Juli 2012.
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“Bank”), *revolving uncommitted short-term loan* sejumlah Rp 100 milyar. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 November 2012.

*As of 31 March 2012, the Company have unused credit facilities as follows:*

- *Citibank, N.A., revolving uncommitted short-term loan for the amount of Rp 75 billion which will expire in July 2012 and an overdraft line checking account for the amount of Rp 14.7 billion which expires in July 2012.*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“Bank”), revolving uncommitted short-term loan for the amount of Rp 100 billion. This facility will expire in 30 November 2012.*